

PENGENALAN METODE PEMBELAJARAN *SPEAKING* DAN *LISTENING* PADA GURU KB, TK YAYASAN ALIF SMART SURAKARTA

Oleh:
Riyani
Ayu Istiana Sari
FKIP Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Yayasan Alif Smart Surakarta pada 30 Agustus-1 September 2018 yang dihadiri oleh semua Guru KB, TK Yayasan Alif Smart Surakarta yang beralamat di Kadipiro, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah.. Belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak usia dini sangatlah penting karena masa ini adalah masa keemasan dalam melakukan proses pembelajaran yang efektif. Dalam menjawab tantangan dunia, anak-anak Indonesia sudah seharusnya mempersiapkan diri. Dengan demikian, pendidikan bahasa Inggris yang dimulai sejak dini bukanlah hal yang dapat disepelekan. Pengajaran pendidikan usia dini memiliki banyak manfaat, di antaranya anak-anak dapat belajar dengan lebih efisien dan mendapatkan ilmu pengetahuan lebih melalui aktivitas-aktivitas yang menyenangkan dan menarik. Baik melalui seni peran, musik maupun aktivitas lainnya yang interaktif. Kemudian muatan yang di berikan sejak dini lebih mudah tertanam dibandingkan dengan saat mereka dewasa. Untuk dapat membelajarkan bahasa Inggris secara efektif kepada siswa usia dini, guru harus dapat menguasai berbagai metode yang menarik sehingga anak tidak cepat bosan dan materi pelajaran dapat diterima secara maksimal. Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk mengenalkan berbagai metode menarik dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini.

Kata Kunci: TEYL, Speaking and Listening,

PENDAHULUAN

Aktivitas belajar yang dilakukan di usia dini dan usia dewasa menghasilkan luaran yang berbeda. Belajar bahasa Inggris sejak dini memiliki keunggulan baik secara biologis maupun secara psikologis. Belajar di usia dini seperti “menulis di atas batu”, sedangkan belajar di usia dewasa lebih menyerupai “menulis di atas air”. Memang tidak seratus persen benar, namun kenyataannya lebih mudah menyerap pelajaran di usia dini daripada mempelajarinya ketika tua. Hal ini juga berlaku dalam mempelajari bahasa Inggris. Pertama, anak-anak memiliki masa belajar cemerlang yang disebut golden age, usia 6—12 tahun, yang memungkinkannya belajar bahasa dengan cepat. Otak mereka masih elastis sehingga bisa menyerap materi pelajaran dengan mudah, apalagi jika materi

tersebut berkaitan dengan bahasa yang digunakan sebagai sarana komunikasi. Kedua, memori otak anak-anak begitu luar biasa. Daya ingatnya yang tinggi membuat mereka mudah menyerap suatu materi dan mengingatnya hingga waktu yang lama. Ketiga, anak-anak memiliki rasa keingintahuan yang sangat besar. Mereka suka bertanya, mengeksplor sesuatu, dan mencari serta menemukan cara-cara baru untuk dipraktikkan. Ini membuat mereka lebih mudah mempelajari bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan tanpa terkesan sedang belajar.

Belajar bahasa Inggris sejak dini tentu saja mempunyai banyak sekali manfaatnya. Dari sudut teori psikolinguistik dan psikologi, pembelajar bahasa pada usia anak-anak memiliki beberapa keunggulan dalam belajar bahasa antara lain: (1) Menurut Chomsky

(dalam Sutarsyah, 2004), setiap anak memiliki piranti belajar bahasa yang disebut “Language Acquisition Device” (LAD). Piranti ini memungkinkan setiap anak (sejak lahir sampai kira-kira usia 11 tahun) menguasai bahasa apa saja. LAD ini memberikan anak sarana untuk mengolah ungkapan yang didengar dalam lingkungannya sehingga mereka dapat mengkonstruksi sistem yang mendasari ungkapan tersebut. Menurut teori ini tidak ada perbedaan antara belajar bahasa pertama dan kedua; (2) Dalam *critical (sensitive) period hypothesis*, secara biologis otak sebelum masa pubertas memiliki tingkat elastisitas yang memungkinkan seseorang untuk belajar bahasa lebih cepat dan lebih mudah. Elastisitas ini akan menyusut sejalan dengan perkembangan usia (Lenneberg dalam Sujana, 2001; Krashen dalam Sutarsyah, 2004); (3) Secara psikologis, pembelajar usia anak-anak memiliki beberapa keunggulan dalam belajar bahasa. Pembelajar anak secara natural memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki partisipasi aktif, spontanitas dan fleksibel, tidak malu dan tidak takut membuat kesalahan (George dalam Sutarsyah, 2004).

Dengan demikian pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing pada usia dini merupakan langkah yang tepat. Disamping itu, apabila dilaksanakan dengan tepat, akan membantu penguasaan bahasa Inggris secara sempurna. Untuk membuat siswa lebih tertarik dalam pembelajaran bahasa Inggris, guru harus bisa menggunakan metode pembelajaran yang atraktif sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dan dapat menyerap materi dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang kami lakukan ini ada beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir. Di dalam tahap persiapan, kami mengunjungi lokasi pengabdian yaitu TK Yayasan Alif Smart Surakarta yang beralamat di Kadipiro, Banjarsari, Surakarta.

Pada tahap pelaksanaan, kami melakukan sosialisasi yang dilaksanakan selama tiga hari yaitu dari tanggal 30 Agustus sampai dengan 1 September 2018.

Adapun bentuk acara sosialisasi ini dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Pembukaan, (2) Penyampaian materi, (3) Praktek, dan (4) Penutup

Tahap akhir dari program kegiatan ini adalah evaluasi dan pembuatan laporan pertanggungjawaban program **Pengenalan Metode Pembelajaran *Speaking Dan Listening*** bagi guru TK Yayasan Alif Smart Surakarta yang beralamat di Kadipiro, Banjarsari, Surakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 30 Agustus-1 September 2018 yang dihadiri oleh semua Guru KB, TK Yayasan Alif Smart Surakarta yang beralamat di Kadipiro, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah. Kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari ini berjalan lancar. Walaupun ini bukan yang pertama kalinya diadakannya pelatihan dari UNISRI tetapi seluruh peserta secara antusias mengikuti kegiatan ini dari awal sampai akhir. Peserta mengikuti kegiatan kepada Masyarakat ini dengan baik dan

mereka berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah tentang Pengenalan Metode Pembelajaran Speaking Dan Listening Bahasa Inggris Pada Guru pendidikan anak usia dini. Penyampaian materi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi. Selama kegiatan berlangsung, semua peserta berpartisipasi aktif. Setelah ceramah selesai, peserta mengajukan beberapa pertanyaan kaitannya dengan beberapa kendala yang dihadapi saat mengajar Bahasa Inggris. (Materi terlampir).

Pada saat sesi diskusi, diketahui ternyata banyak peserta yang belum tahu dan belum memanfaatkan metode-metode yang terbaru dan menyenangkan untuk mengajar Bahasa Inggris pada anak usia dini. Dalam sesi ini banyak pertanyaan yang muncul seputar topik-topik tertentu dalam bahasa Inggris apabila diintegrasikan dengan metode dan teknik yang baru saja diterangkan.

Di akhir sesi, kami melakukan simulasi. Kami memberikan topik “parts of body” pada para peserta kemudian secara bersama-sama membuat simulasi proses belajar pembelajaran dengan topik tersebut. Berdasarkan hasil yang wawancara dan kuesioner, diketahui bahwa semua peserta merasa sangat antusias dengan kegiatan pengabdian ini. Para Guru di Yayasan Alif Smart meminta untuk dapat diadakan kegiatan serupa secara rutin. Dengan pertimbangan tersebut, kami berencana akan melakukan pengabdian di Yayasan Alif Smart ini di semester mendatang.

Mengajar bahasa Inggris pada anak usia dini merupakan tantangan tersendiri bagi para guru mengingat bahwa bahasa Inggris ini merupakan bahasa Asing. Tetapi keberhasilan mengajar Bahasa Inggris bukan tidak mungkin untuk dilakukan. Keberhasilan guru dalam mengajari anak-anak juga harus didukung oleh beberapa faktor diantaranya dengan menggunakan metode atau teknik yang menarik selama proses pembelajaran. Anak usia dini dapat belajar dengan baik apabila kegiatan tersebut diulang-ulang dan dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Beberapa metode yang bisa dilakukan diantaranya dengan menggunakan gerak dan lagu, video, gambar dan juga aktivitas lain yang menarik dan menyenangkan. Ketika proses belajar mengajar di dalam kelas ini menarik dan menyenangkan bagi para siswa, maka dengan sendirinya proses akuisisi bahasa ini akan terjadi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM UNISRI. 2015. *Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Surakarta

Sutarsyah, Cucu, 2004. “Designing an “English for Young Learners” Course as a Part of English Department Curriculum”, dalam Cahyono, Bambang Yudi dan Utami Widiati (ed.), 2004. *The Tapestry of English Language Teaching and Learning in Indoensia*. Malang: State University of Malang Press. pp. 280 -290.

Vale, Dave, 1995. *Teaching Children English*. Cambridge: CUP

<http://alifsmart.sch.id/>

<http://alifsmart.sch.id/visidanmisi/sejarah-singkat/>